

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, kajian terhadap tahfidz Al-Qur'an dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini yang menggalakkan dan mengembangkan program tahfidzul Qur'an. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an dan menjadikan anak-anak mereka sebagai penghafal Al-Qur'an. ¹Tren ini juga sebagai tanda akan kemajuan pendidikan Islam. ²Meskipun sebetulnya menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang baru bagi umat Islam, karena menghafal Al-Qur'an sudah berjalan sejak lama di pesantren-pesantren. Dr. H. Ahmad Fathoni Lc. MA, dalam artikelnya "Sejarah dan Perkembangan Pengajaran Tafidzul Qur'an di Indonesia" yang dikutip oleh Republika mengatakan semangat menghafal Al-Qur'an mulai bermunculan saat sering diadakannya Musabaqah Hifdzil Qur'an tahun 1981. Menurutnya, perkembangan pengajaran tahfidzul Qur'an di Indonesia pasca MHQ 1981 bagaikan air bah yang tidak dapat dibendung lagi. Kalau sebelumnya hanya eksis dan berkembang di pulau Jawa dan Sulawesi, maka sejak 1981 hingga kini hampir semua daerah di nusantara, kecuali Papua, hidup subur bak jamur di musim hujan dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, baik formal maupun non formal.

Fenomena tersebut merupakan indikasi kesadaran masyarakat tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an. Hal ini juga sebagai bukti bahwa Allah telah memudahkan

¹ Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di lembaga Pendidikan. Ta'allum*. Vol. 04, No. 01, 2016

² Ibid.,hal.02.

hamba-Nya yang mau mempelajari Al-Qur'an, sebagaimana tersebut dalam firman-Nya QS. Al-Qamar ayat 17 yang berbunyi

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

“Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”³

Sehingga membacanya merupakan ibadah yang paling utama jika dilakukan secara istiqamah dan disertai tadabbur. Kemudahan yang diberikan mencakup segala aspek meliputi kemudahan membaca, kemudahan menghafal, kemudahan mempelajari dan kemudahan menulis. Disamping itu, juga merupakan bentuk jaminan Allah terhadap pemeliharaan keaslian dan kemurnian Al-Qur'an meskipun telah diturunkan ribuan tahun silam. Kalimatnya yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”⁴

dalam surat al Hijr ayat 9 dimaknai oleh Quraisy Syihab sebagai keikutsertaan umat Islam pilihan Allah untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an yang salah satunya adalah dengan cara menghafalnya. Bahkan para ulama sepakat bahwa hukum menghafal al-Qur'an adalah fardlu kifayah.⁵

Dalam dunia pendidikan, menurut J.R. David, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶

³ Ibid .,II, hal.02.

⁴ Ibid .,III, hal.02.

⁵ Ibid.,IV, hal.02.

⁶ Wina, S. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006).hal.126.

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu. Tiada bacaan semacam Al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Tiada bacaan melebihi Al-Qur'an dalam perhatian yang diperolehnya bukan hanya sejarahnya secara umum, tetapi ayat demi ayat, baik dari segi masa, musim, dan saat turunnya, sampai kepada sebab-sebab serta waktu-waktu turunnya.⁷

Penulis telah melakukan observasi awal di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mustofa Pejagoan Kebumen dan peneliti mengambil judul tersebut karena adanya berbagai alasan. Masalah yang penulis tekuni ini, masih dalam batas keilmuan yang penulis tekuni, yaitu Ilmu Tarbiyah, sehingga diharapkan peneliti dapat memberikan sumbangsih dan wacana khususnya bagi jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam IAINU Kebumen

Cara pembelajaran metodenya menggunakan metode Yanbu'a yaitu suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun secara sistematis yang terdiri dari 7 jilid. Dan santri yang menjadi Tahfidzul Qur'an mulai dari santri jenjang sekolah dasar hingga santri dewasa. Namun dengan strategi pembelajaran tersebut, masih ada hambatan pada santri-santri, yaitu santri masih malas, dan lelah dalam menghafal Al-qur'an, karena santri yang tinggal di pondok pesantren tersebut, memiliki waktu yang lebih padat belajar Al-qur'an dibanding di sekolah umum.

⁷ Muhammad Quraish, S. *Wawasan Al-Quran :Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1996). hal.3.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan di atas untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mustofa Pejagoan Kebumen. Dan bagaimana efektifitas penerapan strategi pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mustofa Pejagoan Kabupaten Kebumen.

B. Pembatasan Masalah

Guna membatasi pembahasan yang terlalu luas dan melebar dari penelitian, maka perlu kiranya adanya batasan masalah dalam penelitian. Penulis memfokuskan pada masalah Strategi Pembelajaran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mustofa Pejagoan Kebumen. Masalah yang akan diteliti adalah penggunaan Strategi Pembelajaran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Tahfidzul Qur'an Al Mustofa Pejagoan Kebumen khususnya pada Tahfidzul Qur'an Juz 'Amma.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul, latar belakang masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mustofa Pejagoan Kebumen?
2. Apa Kendala dan Bagaimana Solusinya dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mustofa Pejagoan Kabupaten Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam menafsirkan makna judul penelitian, maka perlu kiranya adanya penegasan istilah dari judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan strategi belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Ada empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan, atau kriteria serta standar keberhasilan, sehingga dapat dijadikan pedoman guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar, yang selanjutnya dijadikan umpan balik untuk menyempurnakan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Strategi pembelajaran adalah serangkaian dan keseluruhan tindakan strategis guru dalam merealisasikan perwujudan kegiatan pembelajaran aktual yang efektif dan efisien, untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan bagian dari keseluruhan komponen pembelajaran.⁸

Jadi, yang dimaksud dengan strategi pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam skripsi ini adalah cara atau siasat dari yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an kepada santrinya dengan menggunakan berbagai sumber belajar agar terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan lebih baik.

⁸ Jamal Ma'ruf, A. 7 *Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan)*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hal.26

2. Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an adalah suatu proses mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian- bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain- lain) secara sempurna. Karena itu, seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian- bagiannya itu harus dilalui dengan tepat dan pasti. Keliru dalam memasukan dan menyimpannya akan keliru pula dalam mengingatnya kembali, atau bahkan sulit ditemukan dalam memori. Jadi, yang dimaksud dengan Tahfidzul Qur'an dalam skripsi ini adalah kegiatan menghafal Al- Qur'an yang dilakukan dengan usaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu diingat tanpa melihat buku atau catatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mustofa Pejagoan Kebumen
2. Mengetahui Kendala dan Solusinya dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mustofa Pejagoan Kabupaten Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Semoga hasil penelitian ini dapat membantu dan menambah wawasan dan referensi mengenai strategi Tahfidzul Qur'an sehingga dapat dijadikan referensi dan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan.

2. Secara praktis

Sebagai tolak ukur mengetahui bagaimana strategi pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mustofa Pejagoan Kebumen dan bagaimana langkah- langkah pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mustofa Pejagoan Kebumen.